Dukungan Keluarga Sangatlah Penting

Evi Sofia Inayati

إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِاللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَاللّٰهِ، أُوْصِيْ بِنَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللّٰهِ حَقَّ تُقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ: وَأَنْفِقُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا تُلْقُوْا بِأَيْدِيْكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ، وَأَحْسِنُوْا إِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ.

Jamaah Jum'at rahimakumullah.

Kita tentu sepakat bahwa Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* mengajarkan nilai-nilai yang menumbuhkan kepekaan dan perhatian umatnya kepada semua persoalan hidup, termasuk di dalamnya kesehatan. Dewasa ini, kanker adalah salah satu penyakit yang saat ini cukup menakutkan karena penyebab kematian nomor dua setelah penyakit kardiofaskular.

Bagi perempuan kanker payudara dan kanker *serviks* (leher rahim) merupakan dua jenis penyakit dari sekian jenis kanker yang ada yang memiliki potensi tinggi untuk diderita oleh perempuan.

Jamaah Jum'at rahimakumullah.

Kanker payudara dan kanker serviks dapat diderita oleh perempuan siapa saja termasuk istri, ibu, dan saudara perempuan kita. Oleh karena itu, secara garis besar penyebabnya perlu diketahui bersama agar dapat dilakukan pencegahan maupun pengobatan sedini mungkin.

Kedua jenis kanker ini sebenarnya dapat dicegah atau diobati jika dilakukan deteksi dini. Salah satunya dengan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri) untuk kanker payudara dan dengan Tes IVA yaitu, Tes Inspeksi Visual dengan Asam Asetat untuk kanker serviks.

Jika pada tes IVA ini diketahui adanya tanda-tanda awal kanker serviks biasanya dilanjutkan dengan tes *papsmear*.

Persoalan kanker payudara dan kanker serviks ini tidak hanya menjadi persoalan perempuan saja akan tetapi hendaknya menjadi perhatian kita semua, masyarakat, bahkan negara?

Pertama, sama halnya dengan laki-laki, kehidupan perempuan dalam segala aspek termasuk kesehatannya harus mendapat haknya agar tugas kehambaannya kepada Allah SwT dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Kedua, kehidupannya sangat berharga dan oleh karena itu penting berupaya untuk menghindari kekhawatiran atas keselamatan jiwanya.

...وَلَا تَقْتُلُوْا أَنْفُسَكُمْ، إِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا. (النساء: ٢٩)

"...dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu," (Qs. An-Nisaa [4]: 29).

Ketiga, pada dasarnya, setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan pasti menginginkan dirinya selalu dalam keadaan sehat. Dengan demikian ia dapat menjalankan kehidupannya secara baik, produktif dan pada akhirnya merasakan kebahagiaan dan hidup semakin bermakna.

Pertanyaannya, mengapa sampai saat ini kanker payudara dan kanker serviks menjadi masalah utama kesehatan perempuan?

Beberapa faktor yang dapat menjadi alasan meningkatnya jumlah penderita kanker tersebut antara lain faktor individu, yaitu, keengganan dan rasa malu pada perempuan akan terlihat auratnya ketika pemeriksaan dini kanker terutama serviks karena

memang tes dilakukan melalui alat kelamin. Apalagi jika suami tidak mengizinkan.

Faktor lain adalah kurangnya akses informasi yang massif kepada masyarakat terutama perempuan *dhu'afa mustadh'afin*, dan kurang efektifnya program *skrining* yang bertujuan untuk mendeteksi kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya pada pusat layanan kesehatan masyarakat yang mampu diakses oleh perempuan di semua lapisan, terutama para perempuan *dhu'afa mustadh'afin*.

Di sinilah negara dituntut perannya melalui kebijakan publik yang berpihak kepada terpenuhinya hak kesehatan reproduksi perempuan.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ، لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

Khutbah II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالشُّكْرُ لِلّٰهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ. وَصَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ.

Jamaah Jum'at rahimakulullah.

Suami, anak, atau saudara yang saleh tentu tidak menginginkan istri, ibu, atau saudara perempuannya menderita kanker payudara atau serviks yang mengakibatkan kematian itu. Kesalehan para suami, anak, atau saudara dapat dimanifestasikan melalui pemberian dukungan positif terhadap istri, ibu, atau saudara perempuannya. Dukungan positif dapat berupa motivasi agar perempuan berani serta tidak malu untuk melakukan pemeriksaan kanker payudara maupun tes IVA atau tes papsmear untuk deteksi kanker serviks, tidak memberikan beban sehingga mengakibatkan stres, dan dukungan moril maupun materiil.

Sangatlah mulia para suami yang tetap memperlakukan istri dengan ihsan dan tetap mendampingi dengan setia baik pada proses pemeriksaan secara teratur maupun pengobatan istri saat diketahui positif menderita kanker. Pemberian kasih sayang, perhatian, dan perlakuan yang baik akan mendukung kesembuhan pasien karena akan menumbuhkan perasaan berarti, optimis, dan bergembira, sehingga akan meminimalisir stres. Dengan demikian pengobatan akan efektif. Rasulullah saw telah memberikan contoh pada kasus yang berbeda. Rasulullah memperlakukan 'Aisyah istri beliau dengan sangat manis dan mesra saat 'Aisyah sedang dalam keadaan haid yang pada masa itu para perempuan haid dijauhkan dan diasingkan dari pergaulan keluarga karena dianggap kotor.

Dukungan positif akan memberikan semangat bagi perempuan untuk berani memeriksakan diri sedini mungkin secara teratur dalam rangka upaya pencegahan kanker payudara dan serviks.

Lebih jauh dari itu, kita semua dapat memberikan dukungan kepada upaya-upaya di masyarakat dalam rangka pencegahan kanker payudara dan kanker serviks sebagai bentuk manifestasi dari amal shalih kita.•

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ، وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا، رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ، وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ، وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا وَاسِعًا، وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ.

رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Evi Sofia Inayati, Bendahara Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah